

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat vital bagi kehidupan manusia. Oleh karena itu, pendidikan harus dilakukan seumur hidup (*long life education*). Pendidikan akan mampu mengubah pola tingkah laku dan pola pikir manusia dalam menjalani kehidupannya. Dari segi Ekonomi, pendidikan merupakan suatu cara yang paling efektif untuk dapat keluar dari kemelaratan dan kebodohan. Dengan adanya pendidikan, maka sumber daya manusia dapat meningkat, sehingga masyarakat mampu menghadapi persaingan baik secara lokal maupun global.

UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas pasal 3, menyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional tersebut, siswa yang telah melaksanakan ataupun sedang menjalani pendidikan dituntut untuk mampu berpikir kreatif dan mandiri dalam belajar. Dengan demikian, siswa akan terlatih untuk menjadi generasi penerus yang kreatif, mampu berdiri sendiri dan bertanggungjawab pada dirinya sendiri.

Prestasi belajar seorang siswa menjadi indikator untuk menentukan keberhasilan yang dicapai dari pendidikan yang telah dilaksanakan di suatu

sekolah atau instalansi pendidikan lainnya. Rendahnya prestasi belajar yang dicapai siswa menyebabkan kualitas pendidikan dan sekolah menjadi rendah. Tinggi dan rendahnya prestasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor internal meliputi bakat dan kecerdasan, kreativitas, motivasi, minat, dan perhatian. Faktor yang paling menentukan prestasi belajar siswa adalah faktor dari dalam diri. Jika, faktor dalam diri sudah baik seseorang akan mampu mengatasi faktor dari luar yang kurang mendukung. Selanjutnya Chung (dalam Fasikhah dan Fatimah, 2013:143) menyatakan bahwa belajar tidak hanya dikontrol oleh aspek eksternal saja, melainkan juga dikontrol oleh aspek internal yang diatur sendiri (*self regulated*).

Dengan demikian, siswa yang mampu berpikir kreatif dan memiliki regulasi diri dalam belajar yang baik akan mendapatkan prestasi yang baik pula. Bila siswa tersebut menyadari, bertanggungjawab, dan mengetahui cara belajar yang efektif atau memiliki strategi regulasi diri dalam belajar (*self regulated learning*) yang baik. Kemampuan berpikir kreatif siswa dan regulasi diri dalam belajar dapat dilatih, dikembangkan dan diajarkan. Oleh karena itu, pendidikan formal harus memperhatikan dan mengembangkan kemampuan berpikir kreatif siswa yang selama ini mungkin tidak begitu diperhatikan.

Saat ini pengembangan potensi siswa perlu ditingkatkan, khususnya mengenai kemampuan berpikir kreatif. Karena dengan adanya kemampuan berpikir kreatif yang baik, siswa mampu menganalisis, memecahkan masalah, dan menemukan alternatif yang dapat digunakan sebagai solusi pemecahan masalah.

Kemampuan berpikir kreatif siswa sangat diperlukan dalam setiap aspek kehidupan, khususnya aspek ekonomi.

Peningkatan prestasi belajar siswa juga dapat dilakukan bila siswa memiliki regulasi diri dalam belajar yang baik. Menurut Santrock (dalam Savira & Suharsono, 2013:67) siswa yang memiliki *self regulated learning* menunjukkan karakteristik mengatur tujuan belajar untuk mengembangkan ilmu dan meningkatkan motivasi, dapat mengendalikan emosi sehingga tidak mengganggu kegiatan pembelajaran, memantau secara periodik kemajuan target belajar, mengevaluasinya dan membuat adaptasi yang diperlukan sehingga menunjang dalam prestasi.

Siswa yang mampu meregulasi dirinya dalam belajar akan memiliki motivasi belajar yang baik dan dapat belajar secara mandiri sehingga ia mampu mencapai tujuan yang telah ia tetapkan. *Self regulated learning* sangat diperlukan bagi setiap siswa agar siswa dapat mencapai prestasi yang baik.

Namun pada kenyataannya berdasarkan wawancara yang dilakukan, siswa kelas XI IPS SMA N 1 Selesai masih kurang berani menyampaikan ide/gagasan pada saat belajar, siswa lebih banyak diam dan mendengarkan saja dan beranggapan masih ada teman lain yang akan bertanya atau menjawab pertanyaan yang diberikan guru, dan siswa juga merasa takut untuk menyampaikan pendapatnya, dan berasumsi jika pendapatnya salah ia akan dipermalukan dan ditertawakan.

Selain itu, masalah yang sering dijumpai kebanyakan siswa kurang mampu meregulasi dirinya dalam belajar. Hal ini terlihat pada saat pengumpulan tugas

masih ditemui siswa yang belum mengumpulkan tugas dengan berbagai alasan, siswa masih menggunakan waktu luangnya untuk bermain-main seperti jalan-jalan bersama teman dan bermain game, serta siswa selalu mengulur-ulur waktunya untuk belajar dan mengerjakan tugas yang pada akhirnya tugasnya dikerjakan secara asal-asalan saja yang pada akhirnya akan berdampak pada prestasi siswa itu sendiri.

Bagi siswa jurusan IPS, bidang studi Ekonomi merupakan salah satu bidang studi wajib. Di dalam bidang studi Ekonomi banyak membahas mengenai permasalahan ekonomi yang sangat berkaitan erat dengan kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, siswa sangat dituntut agar mampu mengembangkan segala ide dan kemampuannya dalam menganalisis, memecahkan masalah, dan menemukan berbagai alternatif untuk mengatasi permasalahan ekonomi yang kerap kali terjadi.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMA N 1 Selesai, masih dijumpai beberapa siswa yang memiliki nilai di bawah KKM (75,00). Dari setiap kelas XI, ada beberapa orang siswa yang nilai Ekonominya masih di bawah KKM yakni XI IPS 1 ada 28 orang siswa, XI IPS 2 ada 33 orang siswa, dan XI IPS 3 ada 27 orang siswa.

Tabel 1.1

Persentase Jumlah Siswa yang Memiliki Nilai di Bawah KKM

Kelas	Jumlah Siswa	Persentase Jumlah Siswa
		<KKM (75,00)
XII IPS 1	35	80 %
XII IPS 2	35	94,28 %
XII IPS 3	33	81,82%

Berdasarkan fenomena-fenomena yang terjadi di SMA N 1 Selesai peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan *Self Regulated Learning* dan Kemampuan Berpikir Kreatif dengan Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA N 1 Selesai T. A 2016/2017”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat diidentifikasi bahwa:

1. Bagaimana motivasi belajar siswa kelas XI IPS SMAN 1 Selesai?
2. Bagaimanakah pemanfaatan waktu luang siswa kelas XI IPS SMAN 1 Selesai?
3. Bagaimanakah rasa ingin tahu siswa kelas XI IPS SMAN 1 Selesai?
4. Bagaimana keberanian siswa dalam menyampaikan ide/gagasan?
5. Bagaimana *self regulated learning* siswa kelas XI IPS SMAN 1 Selesai?
6. Bagaimana kemampuan berpikir kreatif siswa kelas XI IPS SMAN 1 Selesai?
7. Apakah ada hubungan *self regulated learning* dan kemampuan berpikir kreatif terhadap prestasi belajar Ekonomi XI IPS SMAN 1 Selesai?

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka peneliti membatasi masalah pada:

1. Motivasi belajar yang rendah dan waktu luang yang belum termanfaatkan secara maksimal yang merupakan bagian dari *self regulated learning*.

2. Kurangnya rasa ingin tahu dan kurang berani menyampaikan ide yang merupakan cakupan dari kemampuan berpikir kreatif.
3. Prestasi belajar yang dimaksud adalah prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan *self regulated learning* dengan prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMA N 1 Selesai?
2. Apakah terdapat hubungan kemampuan berpikir kreatif dengan prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMA N 1 Selesai?
3. Apakah terdapat hubungan *self regulated learning* dan kemampuan berpikir kreatif dengan prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMA N 1 Selesai?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hubungan *self regulated learning* dengan prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMA N 1 Selesai.
2. Untuk mengetahui hubungan kemampuan berpikir kreatif dengan prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMA N 1 Selesai.
3. Untuk mengetahui hubungan *self regulated learning* dan kemampuan berpikir kreatif dengan prestasi belajar siswa kelas XI SMA N 1 Selesai.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dengan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis tentang *self regulated learning* dan kemampuan berpikir kreatif dengan prestasi belajar ekonomi siswa.
2. Sebagai bahan masukan bagi guru agar dapat mengajarkan kepada siswa agar siswa dapat meregulasi dirinya dan meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa dalam belajar agar prestasi siswa dapat meningkat.
3. Untuk menambah masukan dan referensi bagi peneliti lain dalam melakukan penelitian yang sama.